

Andriani Tejongingrum (5990033). Pengaruh Label Visual Peringatan Bahaya Merokok Pada Sikap Terhadap Perilaku Merokok. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

INTISARI

Rokok adalah segulung tembakau potongan untuk merokok, yang terbungkus oleh kertas dan mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan. Banyak orang tidak menyadari bahwa di dalam rokok terkandung zat-zat berbahaya yang dapat mengancam kesehatan dan bahkan nyawa. Tren konsumsi rokok di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, mengalami peningkatan. Hal ini terjadi terutama pada kaum pria, khususnya pada pria dengan tingkat pendidikan rendah dan menengah. Untuk mengatasi hal itu pemerintah telah menerapkan label visual peringatan bahaya merokok (yang berbentuk tulisan atau kalimat yang panjang) yang dipasang pada setiap kemasan dan iklan-iklan rokok. Namun hal itu pun tidak membawa dampak penurunan, bahkan jumlah perokok semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Jefkins (1997), komunikasi yang efektif senantiasa ditentukan oleh perpaduan antara kata-kata dan gambar. Jadi, cara yang efektif untuk dapat merubah keyakinan, sikap, atau perilaku dapat digunakan gabungan antara kata-kata dan gambar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran efektivitas label visual peringatan bahaya merokok yang berupa kata-kata dan gambar berwarna serta berukuran besar pada sikap terhadap perilaku merokok. Ada dua desain kemasan yang digunakan, pertama adalah desain kemasan yang memuat label kata-kata dan gambar; kedua adalah desain kemasan yang memuat label peringatan pemerintah Indonesia yaitu: "Merokok Dapat Menyebabkan Kanker, Serangan Jantung, Impotensi, Dan Gangguan Kehamilan dan Janin". Subjek penelitian ini adalah perokok pria yang berpendidikan SD, SMP, dan SMA sederajat. Pengambilan sampel adalah dengan cara *Incidental Sampling*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu *Repeated Measurement Design* (Rancangan Berulang) dengan teknik *ABBA Counterbalancing*.

Hasil yang diperoleh adalah: tidak ada pengaruh label visual peringatan bahaya merokok yang signifikan pada sikap terhadap perilaku merokok.

Hal-hal yang berpengaruh pada sikap responden terhadap perilaku merokok adalah karakteristik responden, desain eksperimen penelitian, teknis pelaksanaan pemberian *treatment*, desain kemasan, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan setempat, media massa, lembaga pendidikan, dan pengaruh faktor emosional. Selain itu adanya kandungan nikotin dalam rokok menjadi penyebab efek kecanduan para perokok, dan merupakan salah satu alasan para perokok sulit untuk menghentikan kebiasaan mereka.

Kata kunci: Label visual peringatan bahaya merokok, eksperimen, sikap.